

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif studi kasus peneliti melakukan eskplorasi secara mendalam terhadap kejadian, program, proses, aktivitas terhadap satu orang atau lebih (Sugiyono, 2015, hal. 13). Peneliti ingin mengetahui proses konseling REBT berbasis Islami dalam penanganan *self injury*. Mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang tentunya di dalam evaluasi tersebut akan kita ketahui adakah perubahan konseli setelah mengikuti konseling. Oleh karena itu untuk mendalami proses penanganan *self injury* dengan konseling REBT berbasis Islami, peneliti menggunakan penelitian studi kasus, agar bisa mendiskripsikannya secara terperinci dan mendalam.

##### **B. Lokasi / Tempat dan Waktu Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Waktu</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Kegiatan</b>
1.	Senin, 30 Desember 2019	Rumah peneliti	Penemuan masalah
2.	Senin, 20 Januari 2020	Rumah konseli	Wawancara Narasumber Ibu Konseli Wawancara terhadap konseli serta observasi
3.	Sabtu, 22 Februari 2020	Rumah peneliti	Konseling sesi 1 Konseling sesi 2
4.	Sabu, 07 Maret 2020	Rumah konseli	Wawancara ibu konseli

5.	Senin 23, Maret	Taman Balung Kawuk	Evaluasi
----	--------------------	--------------------	----------

### Label 3. 1 Waktu Penelitian

#### C. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Ariskunto, 2006, hal. 129). Sampel sumber data diambil secara *purposive sampling* yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Kriteria subjek penelitian ini yaitu:

- Remaja di Tulungagung
- Remaja usia 14 sampai 19 tahun
- Pernah melakukan *self injury* fberupa (menyayat anggota tubuh, membenturkan kepala, merobek kuku)
- Masih kecenderungan untuk melakukan *self injury*
- Secara fisik terlihat ada kerusakan akibat *self injury*
- Memiliki kecenderungan berfikir irasional

Dari kriteria di atas, peneliti menemukan subjek dengan identitas sebagai berikut :

- Nama : DEP
- Tempat/tgl. Lahir: Tulungagung ,9 Juli 2004
- Jeniskelamin : Perempuan
- Agama : Islam
- Hobbi : Menyanyi, menari
- Anak ke : 3 dari 3 saudara
- Nomer HP : 085 821 945 xxx
- Alamat : Desa Purworejo, Kec.Ngunut, Kab.Tulungagung
- Pendidikan terakhir: Menempuh MTS kelas 9
- Tinggi Badan : 153 cm
- Berat Badan : 48 kg
- Warna kulit : Sawo matang
- Bentuk muka : Oval

- Penglihatan : Normal
- Pendengaran : Normal
- Biacara : Normal
- Penyakit kronis : Asam lambung
- Operasi : Tidak pernah
- Penyakit yang pernah diderita: Asam lambung
- Kesehatan secara umum : Sehat
- Ciri fisik yang memenuhi kriteria subjek :
  - terdapat bekas sayatan di lengan kanan dan kiri
  - kuku tangan dipotong sangat pendek

Pemberian layanan konseling akan dilakukan oleh :

- Nama : Fatlu Riski L.
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Pengalaman kerja:
  - Pengisi Materi Dinamika Kelompok Di Bprsw 2017 – 2019 Co-Trainer
  - Outbond Astadaya Untuk Rs. Mata Dr. Ap Yogyakarta 2017
  - Co-Trainer Outbond Astadaya Untuk Mahasiswa Baru Uii Te 2018
  - Co-Trainer Outbond Astadaya Untuk Mahasiswa Pbb Ugm 2019 Tester
  - Biro Psikologi Primasindo (Freelance) 2018-2019
  - Asisten Praktikum Kontruksi Alat Ukur Semester Gasal 2018/2019
  - Asisten Praktikum Bakat Minat Semester Gasal 2018/2019
  - Asisten Psikolog UPTD Ppa Bantul 2019
- Riwayat pendidikan :
  - Universitas Ahmad Dahlan Sarjana Psikologi 2019
  - Sma Negeri 1 Kalidawir Lulus 2012

#### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen atau alat penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena peneliti perlu mendalami bagaimana metode penelitian kualitatif, menguasai wawasan terhadap bidang yang diteliti, dan kesiapan memasuki objek, lapangan yang diteliti. (Sugiyono, 2015, hal. 305). Sedangkan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data berupa:

##### 1. Teknik observasi

Observasi digunakan untuk mengamati objek yang diteliti. Hal ini bertujuan untuk memahami lebih dalam situasi ataupun keadaan yang sedang diteliti, sehingga melengkapi ataupun menguatkan data lain yang dihimpun. Dalam penelitian ini peneliti mengamati mulai dari awal pelaksanaan perencanaan konseling REBT dalam penanganan kasus *self injury* pada remaja, mengamati proses konselingnya, mengamati bagaimana konselor dalam menerapkan tahap – tahap konseling, dan juga mengamati tingkah laku konseli.

##### 2. Teknik wawancara

Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, hal ini dikarenakan agar dalam proses penggalian data lebih luas dan terperinci. Walaupun tidak terstruktur, poin – poin besar tetap dituliskan untuk pedoman wawancara sehingga garis besar dalam penggalian data tidak terlewatkan.

##### 3. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi umum digunakan untuk meningkatkan pemahaman dalam penelitian berupa foto, gambar, tulisan, rekaman agar hasil dari penelitian lebih mendalam.

#### **E. Keabsahan Data**

Setiap penelitian memerlukan uji absahan data. Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini beberapa teknik uji kredibilitas yang peneliti gunakan yaitu:

##### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali lagi ke lapangan, melakukan pengamatan, dan meneliti lagi sumber data yang sudah didapatkan. Tentunya dengan perpanjangan pengamatan antara peneliti dan narasumber semakin akrab, terbuka dan saling mempercayai. Ini mencerminkan bahwa antara peneliti dan narasumber sudah terbentuk *rapport*. Peneliti akan melakukan wawancara, dan observasi ulang terhadap data – data yang sudah di himpun untuk memastikan data sudah tepat dengan keadaan yang sebenarnya pada lapangan.

## 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yang dilakukan peneliti adalah dengan cara banyak membaca referensi – referensi buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian tujuannya agar dalam proses penelitian bisa semakin luas dan tajam dalam penghimpunan data. Selain itu dalam penelitian, peneliti melakukan dengan terperinci dan selalu dicek kebenaran data yang didapat.

## 3. Triangulasi

Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek antara data hasil wawancara dikuatkan dengan data hasil observasi. Data yang didapat peneliti mengenai proses konseling yang dilakukan konselor ke konseli akan di cek ulang oleh konselor dan konseli. Hal ini bertujuan untuk memastikandata yang dihimpun peneliti benar – benar sesuai dengan lapangan.

#### 4. Member *check*

Member *check* akan diberikan kepada konselor dan konseli, sebagai media untuk mengecek ulang apakah data yang diberikan oleh pemberi data atau konselor dan konseli kepada peneliti sudah benar – benar sesuai. Dalam member *check* ini peneliti memberikan kolom hasil data yang dihimpun peneliti dan nanti para pemberi data akan menyepakati atau tidak data yang sudah dihimpun. Sehingga dalam kolom *check* disertai tandatangan pemberi data.

### F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan dan bahan – bahan lainnya, sehingga akan lebih mudah dipahami dan hasil penelitian dapat disampaikan dan diterima khalayak umum. (Sugiono, 2016, hal. 245)

Analisis data yang dilakukan peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data ini yaitu *data reduction*, *data display*, dan *verification*. Jadi data yang diperoleh peneliti sifatnya masih kompleks dan rumit untuk itu perlu di reduksi. Mereduksi data artinya merangkum, memfokuskan pada hal – hal yang penting. Tahap kedua dilakukanlah data display, artinya menata data sesuai dengan polanya. Analisis yang terakhir adalah verifikasi atau menarik kesimpulan dari data tersebut.